

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA KECIL KERIPIK DI
KOTA PADANG
(STUDI KASUS: USAHA KERIPIK BALADO SALSABILA)**

SKRIPSI

Oleh



**Pembimbing 1: Dr. Rini Hakimi. S.P., M.Si
Pembimbing 2: Yusmarni, S.P., M.Sc.**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA KERIPIK DI KOTA PADANG (STUDI KASUS: USAHA KERIPIK BALADO SALSABILA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usaha serta mengetahui keuntungan dan titik impas usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode studi kasus (case study), dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan kunci pada usaha Keripik Balado Salsabila dan studi literatur yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari aspek produksi, tingkat produksi usaha cenderung stabil, dilihat dari aspek sumber daya manusia sebanyak 13 orang tenaga kerja. Dilihat dari aspek pemasaran, usaha menetapkan harga yang sesuai dengan harga pasar, promosi dilakukan dengan cara personal selling dan juga menggunakan media sosial. Pada aspek keuangan, modal awal usaha adalah modal sendiri, usaha Keripik Balado Salsabila belum melakukan pencatatan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah akuntansi. Selama periode penelitian usaha Keripik Balado Salsabila memperoleh laba bersih, dari keripik singkong sebesar Rp 30.670.684, untuk keripik pisang sebesar Rp 3.644.487, dan untuk produk *repack* sebesar Rp 1.227.240. Berdasarkan analisis titik impas pada usaha Keripik Balado Salsabila selama periode penelitian ini sudah berada diatas titik impas untuk keripik singkong dan keripik pisang dengan perolehan impas kuantitas keripik singkong sebanyak 2.882 Kg dengan impas penjualan Rp 48.988.037, impas kuantitas keripik pisang sebanyak 798 Kg dengan impas penjualan Rp 14.369.945. Untuk produk *repack* tidak diatas titik impas dengan perolehan impas kuantitas sebesar -38 Kg dan impas penjualan sebesar Rp -583.426. Penelitian ini disarankan agar pemilik usaha melakukan pencatatan keuangan dengan baik.

Kata Kunci: Analisis Keuntungan, Titik Impas, Penjualan, Keripik

PROFITS ANALYSIS OF CHIPS SMALL BUSINESSES IN PADANG CITY (CASE STUDY: SALSABILA SIPCY CASSAVA CHIP)

Abstract

This study describes the small business of *Salsabila Spicy Cassava Chips*, quantifies the profits and its break-even point. The method used in research is the case study, with qualitative and quantitative data analysis. The data used were primary and secondary data. Data is collected through interviews with key informants from *Salsabila* spicy cassava chips and a literature review related to the research. The research shows that the production levels are stable in terms of the production aspect; from human resources, the business employs thirteen workers. Regarding marketing, the price was determined according to the market price, and promotion was done using personal selling and social media. In the financial aspect, the initial capital to start up the business was from the business owner. The *Salsabila Balado* chips need a proper financial record based on the accounting rules. During the research period, the *Salsabila* spicy cassava chips gained a net profit from a cassava chip of IDR 30.670.684, for a banana chip of IDR 3,644,487, and for repack products of IDR 1.227.240. The break-even point of the *Salsabila Spicy Chips* was above the break-even point for cassava chips and banana chips with a quantity of 2.882 Kg for cassava chips and sales of IDR 48.988.037. The break-even point of banana chips is 798 Kg, with sales of IDR 14,369,945. For repacks products, it is not above the break-even point of repack products is -38 Kg, with sales of IDR -583.426. This research suggests that business owners do financial records properly.

Keyword: Profit analysis, the break-even point, sales, chips

